

**PEMETAAN POTENSI LAHAN PENGEMBANGAN
TANAMAN JERUK SIAM (*Citrus nobilis*)
DI KECAMATAN BASO KABUPATEN AGAM**



- Dosen Pembimbing:**
1. Prof. Dr. Ir. Rusnam, MS
 2. Aninda Tifani Puari, S.Si, M.Sc

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

PEMETAAN POTENSI LAHAN PENGEMBANGAN TANAMAN JERUK SIAM (*Citrus nobilis*) DI KECAMATAN BASO KABUPATEN AGAM

Putri Syahrina¹, Rusnam², Aninda Tifani Puari³

¹Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis – Padang 25163

²Dosen Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis-Padang 25163

Email: 2011111015_Putri@student.unand.ac.id

ABSTRAK

Jeruk merupakan komoditas yang layak untuk dikembangkan karena memberikan keuntungan yang tinggi, sehingga dapat menjadi sumber pendapatan yang berguna bagi para petani. Terdapat berbagai jenis jeruk yang digemari, salah satunya ialah jeruk siam, yang juga dikenal sebagai jeruk yang manis, merupakan salah satu varietas yang paling populer. Salah satu cara untuk memanfaatkan potensi ini dengan menganalisis daerah mana yang bisa dijadikan sebagai lahan yang cocok untuk pengembangan tanaman jeruk siam. Analisis ini tentunya bisa dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yang ada untuk efektivitas. Teknologi yang digunakan adalah teknologi Sistem Informasi Geografis (SIG) Tujuan penelitian ini adalah untuk memetakan daerah yang sesuai dan memiliki potensi lahan untuk pengembangan tanaman jeruk siam berdasarkan karakteristik sumber daya lahan yang ada di Kecamatan Baso. Penelitian ini menggunakan metode metode *scoring* dan *overlay* (tumpang susun) dari beberapa parameter seperti curah hujan tahunan, kelerengan, tekstur tanah, jenis tanah, pH, penggunaan lahan. Parameter tersebut diolah berdasarkan syarat tumbuh tanaman jeruk siam. Potensi pengembangan ditentukan dengan analisis kesesuaian lahan yang dibagi menjadi 4 kategori, yaitu kelas S1 (sangat sesuai), kelas S2 (cukup sesuai),

kelas S3 (sesuai marginal), dan N (tidak sesuai). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 3232,48 ha (42,33%) lahan potensial yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan tanaman jeruk siam dengan kelas lahan S1 seluas 1981,73 ha (25,95%) dan kelas S2 seluas 1250,75 (16,38%) dari luas Kecamatan Baso. Kenagarian yang memiliki total wilayah untuk pengembangan tanaman Jeruk Siam, yaitu nagari Koto Tinggi, Tabek Panjang, Simarasok dan Padang Tarok.

Kata kunci : Jeruk siam, Kecamatan Baso, Kesesuaian lahan, Sistem Informasi Geografis.



MAPPING OF POTENTIAL LAND FOR THE DEVELOPMENT OF SIAMESE ORANGE (*Citrus nobilis*) IN BASO DISTRICT AGAM REGENCY

Putri Syahrina¹, Rusnam², Aninda Tifani Puari³

¹Student of Faculty of Agricultural Technology, Limau Manis Campus Padang 25163

²Lecturer of Faculty of Agricultural Technology, Limau Manis Campus-Padang 25163

Email: 2011111015_Putri@student.unand.ac.id

ABSTRACT

Oranges are a commodity worth developing because they provide high profitability, making them a valuable source of income for farmers. There are various types of oranges that are widely favored, one of which is the Siam mandarin, also known as a sweet orange, and it is among the most popular varieties. One way to leverage this potential is by analyzing which areas are suitable for the development of Siam mandarin cultivation. This analysis can be conducted effectively by utilizing existing technology. The technology used is Geographic Information Systems (GIS). The objective of this study was to map areas that are suitable and have land potential for the development of Siam mandarin cultivation based on the characteristics of land resources in Baso Subdistrict. This research employed scoring and overlay methods using several parameters, including annual rainfall, slope, soil texture, soil type, pH, and land use. These parameters were processed based on the growth requirements of Siam mandarin plants. The development potential was determined through land suitability analysis, which was classified into four categories: S1 (highly suitable), S2 (moderately suitable), S3 (marginally suitable), and N (not suitable). The results of the study showed that there were 3232,48 hectares (42.33%) of potential land that could be utilized for Siam mandarin cultivation, consisting of S1 class land covering 1981,73 hectares (25,95%) and S2 class land covering 1250,75 hectares (16,38%) of the total area of Baso

Subdistrict. The Nagari (villages) with the highest potential for the development of Siam Mandarin cultivation are Koto Tinggi, Tabek Panjang, Simarasok, and Padang Tarok.

Keywords: *Siam mandarin, Baso Subdistrict, Land suitability, Geographic Information Systems*

